

## ABSTRAK

Kawasan Pecinan Ketandan merupakan kawasan bersejarah kota Yogyakarta dengan mayoritas penduduk etnis Tionghoa. Ketandan merupakan salah satu saksi perjalanan hidup Kota Yogyakarta yang kini mulai terlupakan hingga akhirnya rusak dan mulai di tinggalkan. Sehingga kawasan Pecinan Ketandan perlu di lakukan penataan ulang. Penataan yang dilakukan dalam perancangan adalah pengembalian elemen arsitektur Tionghoa pada fasad bangunan dan fasilitas publik yang dapat mewadahi aktivitas kebudayaan.

Pengembalian elemen fasad bangunan dan perancangan *exhibition center* pada lokasi Pecinan Ketandan ini di harapkan mampu mengembalikan citra kampung Pecinan sehingga memiliki identitas kawasan dengan karakteristik arsitektur Tionghoa yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dengan memperhatikan elemen fasad bangunan baik ekstisting yang dapat mempertahankan ciri khas arsitektur Tionghoa maupun bangunan baru dengan menggunakan metode *infill design*; memperhatikan kenyamanan setiap ruang dengan fungsi yang berbeda-beda.

Pada perancangan *exhibition center* ini, perancang melakukan beberapa tahapan metode mulai dari identifikasi masalah kawasan, tema rancangan bangunan, pengumpulan data dan teori, melakukan analisa permasalahan dan data, kosep rancangan, gambar skematik, uji desain, dan hasil dari rancangan.

Rancangan kawasan Heritage Center ini merupakan solusi dari permasalahan citra kawasan Pecinan Ketandan yang mulai memudar dan di tinggalkan, serta penyediaan fasilitas publik untuk mewadahi kegiatan budaya di kawasan Pecinan Ketandan, kegiatan masyarakat, dan identitas kawasan Pecinan Ketandan.

Kata Kunci : Heritage Center, Kawasan bersejarah, Etnis Tionghoa, Infill Design, Cagar Budaya.

## **ABSTRACT**

*Ketandan Chinatown is a historical area of Yogyakarta city with a majority of Chinese ethnic population. Ketandan is one of the witnesses of the life journey of the city of Yogyakarta which is now starting to be forgotten until it finally breaks down and starts leaving. So the Ketandan Chinatown area needs to be rearranged. The arrangement carried out in the design is the return of Chinese architectural elements in the facade of buildings and public facilities that can accommodate cultural activities.*

*The return of building facade elements and exhibition center design at Ketandan Chinatown location is expected to be able to restore the image of the Chinatown village so that it has an area identity with the characteristics of Chinese architecture that has a high historical value by paying attention to the facade elements of both existing buildings that can maintain the typical Chinese architecture and buildings. new by using the infill design method; pay attention to the comfort of each room with different functions.*

*In designing this exhibition center, the designer carried out several stages of the method, starting from identifying regional problems, the theme of building design, data collection and theory, analyzing problems and data, drafting concepts, schematic drawings, design tests, and the results of the design.*

*The Heritage Center area design is a solution to the problem of the image of the Ketandan Chinatown area which is starting to fade and be abandoned, as well as the provision of public facilities to accommodate cultural activities in Ketandan Chinatown, community activities, and the identity of Ketandan Chinatown.*

*Keywords: Heritage Center, Historical Area, Chinese Ethnic, Infill Design, Cultural Heritage*

